

BAB V

PEMBAHASAN

Penulis dan Tahun Terbit	Desain, Variabel, Analisis	Sampel Instrumen	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
Sebayang, S B (2018)	Jenis Penelitian Ini Menggunakan Penelitian Deskriptif Kualitatif	Observasi dan Alat Pengukuran Suhu	Untuk Mengetahui Faktor Yang Menyebabkan Rusaknya Dokumen Rekam Medis Di Ruang RSU Mitra Sejati Medan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor fisik : terdapat atap yang bocor, rembesan air di dinding, kabel listrik tidak teratur, cahaya matahari jatuh langsung dipermukaan dokumen 2. Faktor biologis: jamur serangga tidak ada (kutu buku, rayap dan kecoa) dan tikus tidak ada 3. Faktor kimia masih terdapat debu, bekas makanan/minuman tidak ada dan bekas minyak pada dokumen rekam medis di ruang penyimpanan.
Sandika, T. W (2018)	Jenis Penelitian Ini Adalah Deskriptif Kualitatif	Wawancara dan Observasi	Bertujuan untuk mendeskripsikan mewujudkan pendayagunaan dokumen rekam medis di ruang <i>filing</i> rumah sakit jiwa Prof. Dr, Muhammad Ildram Medan Tahun 2018t	Pada aspek fisik didapatkan masih terdapat folder yang rusak tapi belum diganti, kerusakan pada dokumen rekam medis seperti kertas sobek sehingga identitas pasien, nomor rekam medis pasien tidak bisa dibaca, pada pengelolaan ruangan masih terdapat suhu ruangan yang kurang terkontrol, pencahayaan sudah

				sesuai karena terdapat ventilasi yang sudah memadai karena kelembaban ruangan, kemudian pada keamanan dokumen rekam medis kurang baik.
Ayuningrum, T.A., Alfiansyah, G., Sugeng, S., & Farlinda, S (2020)	Deskriptif Kualitatif	Wawancara, Observasi	Meninjau Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di Ruang <i>Filing</i> RSUP Dr. Sarjido	Rak rekam medis terdapat kombinasi kayu dan besi kurang baik sehingga dapat merusak map rekam medis
Kholifah, A. N., Nuraini, N., & Wicaksono, A.P (2020).	Deskriptif Kualitatif	Wawancara, Observasi	Menganalisis Faktor Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Universitas Air Langga	pada rekam medis masih terdapat rak rekam medis masih terbatas jumlahnya sehingga tidak sesuai dengan jumlah berkas rekam medis
Nurkhalim, R. F (2022)	This research uses descriptiv kualitatif	Interview, Observasi	To know the description of the implementation of the stroge of medical record document	There are medical record document that are storod outside the self and do not match the record number.

A. Mengidentifikasi Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis Pada Faktor Instrinsik

Fungsi utama rekam medis yaitu untuk menyimpan, memelihara data dokumen rekam medis. Berbagai metode telah dikembangkan untuk mencapai fungsi ini misalnya dengan menerapkan atau mengembangkan serangkaian bentuk kebijakan dan sistem penyimpanan yang mudah diakses disertai dengan keamanan yang baik dan benar (Sandika 2018). Untuk menjaga keamanan dokumen rekam medis terdapat dua faktor yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik yaitu kerusakan yang disebabkan oleh benda arsip, misalnya efek kertas, efek

tinta, efek lem perekat. Pada kertas tersebut terbuat menggunakan bahan kimiawi sehingga menyebabkan kertas mudah rusak. Proses kerusakannya bisa dalam waktu yang padat dan juga memerlukan waktu bertahun-tahun. Tinta dan bahan pelekat dapat menyebabkan proses kimia yang bisa merusak kertas.

Hasil literatur dari penelitian Sandika, T. W (2018) dan Ayuningrum T.A., Alfiansyah, G., Sugeng, S., & Farlinda, S (2020). Didapatkan hasil tidak terdapat masalah yang ditemui dan sudah sesuai, tetapi menurut penelitian saya pada faktor ekstrinsik membahas adanya kerusakan pada kertas rekam medis yang sobek sehingga nomor rekam medisnya susah dibaca, seharusnya kerusakan tersebut dimasukan pada faktor instrinsik bukan ekstrinsik tapi pada jurnal tersebut tidak membahas faktor instrinsik melainkan hanya membahas faktor ekstrinsik, sehingga menurut saya masih terdapat masalah pada faktor instrinsik seperti robeknya kertas sehingga nomor rekam medis tidak bisa terbaca. Pada tiga jurnal diatas sudah sesuai dan tidak ditemukan adanya masalah pada faktor instrinsik seperti efek kertas, efek tinta, efek lem perekat dan semuanya sudah sesuai.

Pada kelima jurnal di atas diperoleh kesimpulan bahwa keamanan rekam medis dari segi kerusakan faktor instrinsik sudah baik dan tidak terdapat masalah. Dalam hal ini sesuai dengan penelitian (Nurhasanah, 2021) dalam menjaga mutu pelayanan rumah sakit, baiknya untuk mengurangi kerusakan pada dokumen rekam medis. Adapun solusi mengurangi kerusakan pada dokumen rekam medis yaitu dengan menggunakan rekam medis elektronik. Rekam medis elektronik merupakan penggunaan perangkat teknologi untuk mengumpulkan, penyimpanan, pengoalahan serta mengakses data yang disimpan pada rekam medis pasien dirumah sakit dengan sistem manajemen basis data yang mempertemukan beagam sumber data medis maka rekam medis elektronik dapat mengatasi berbagai masalah yang sering terjadi di rumah sakit seperti system eror, salah menginput data, tempat penyimpanan yang besar, hilangnya rekam medis dan pengeluaran data yang dibutuhkan,

maka dari itu dengan menggunakan rekam medis elektronik terjamin keamanannya dan terhindar dari bahaya yang dapat merusak dokumen rekam medis tersebut.

B. Mengidentifikasi Faktor Kerusakan Dokumen Rekam Medis Pada Faktor Ekstrinsik

Rekam medis ialah kumpulan informasi dan dokumen rekam medis seorang pasien yang ditulis dan direkam oleh petugas di rumah sakit berlandaskan susunan aktivitas pasien selama menerima bantuan jasa kesehatan menjenguk ataupun dirawat. Informasi ini akan digunakan sebagai dasar dalam memutuskan tindakan lebih lanjut dalam mencari solusi pelayanan maupun tindakan medis lain yang diterima oleh pasien (fathurrahman, 2019).

Adapun kegunaan rekam medis sendiri terdapat beberapa aspek yaitu administrasi, hukum, medis, keuangan, penelitian, pendidikan, dan dokumentasi. Rekam medis sangat penting bagi rumah sakit maupun bagi pasien itu sendiri, maka dari itu keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis harus dijaga dengan baik agar terhindar dari bahaya yang dapat merusaknya. Pada keamanan rekam medis terdapat dua faktor yang menyebabkan kerusakan pada dokumen rekam medis yaitu faktor instrinsik dan ekstrinsik.

Faktor ekstrinsik yaitu kerusakan yang terjadi diluar benda arsip, seperti lingkungan fisik, biologis, dan kimiawi. Faktor lingkungan fisik sangat berpengaruh pada kondisi arsip seperti temperatur, polusi udara, sinar matahari, polusi udara, dan debu. Faktor biologis ialah organisme perusak yang dapat merusak arsip antara lain kutu buku, jamur, rayap, kecoa, dan tikus. Faktor kimiawi merupakan kerusakan arsip iakibat penurunan kualitas kandungan kimiawi dalam arsip dan masih terdapat kecerobohan manusia yang sering terjadi sehingga menyebabkan dokumen rekam medis bisa rusak yaitu percikan bara rokok, tumpahan atau percikan minuman.

Hasil review pada penelitian Sebayang, S. B (2018) yang dimana dalam hasilnya menyebutkan bahwa pada keadaan ruang penyimpanan masih didapatkan genting yang bocor, rembasan air, kabel listrik tidak teratur, cahaya matahari langsung jatuh mengenai dokumen rekam medis. Genting yang bocor dan ada rembasan air di dinding mengakibatkan dokumen rekam medis menjadi basah dan merusak kertas. Kabel listrik tidak teratur dapat terjadinya konslet sehingga mengakibatkan kebakaran. Matahari yang terlalu banyak juga dapat mengakibatkan kelembaban dan suhu udara menjadi tinggi dan kaca jendela di ruang penyimpanan arsip menggunakan kaca bening untuk memaparkan secara langsung dari jatuhnya sinar matahari sehingga dokumen menghadap langsung kearah jatuhnya sinar matahari membuat suhu ruangan *filig* mejadi panas dan dokumen rekam medis menjadi rusak, maka dari itu sebaiknya diberi penghalang atau tirai. Kelembaban udara yang tinggi dapat membentuk jamur pada kertas dokumen rekam medis. Hasil pengamatan menunjukani bahwa ada dokumen rekam medis terdapat jamur dan kertas menjadi lapuk, dapat menjadi debu.

Maka dari itu ruangan penyimpanan harus dijaga kebersihannya dan gunakan kapur baru untuk mencegah bahaya dari serangga yang dapat merusak dokumen rekam medis. Untuk menjaga kelembapan dan suhu yang baik maka harus menjaga sirkulasi udara dan dengan pertukaran udara yang cukup dapat menjaga kelembaban dan suhu secara maksimal. Hal ini dapat dicapai dengan penempatan pintu dan jendela pada posisi yang tepat.(Sebayang, 2018)

Pada 4 jurna didapatkan hasil yaitu pada rumah sakit masih terdapat rak dokumen rekam medis yang terbatas jumlahnya, sehingga tidak sesuai dengan jumlah dokumen rekam medis yang ada, rak penyimpanan rekam medis terdapat kombinasi kayu dan besi sehingga dapat merusak map rekam medis sehingga menyebabkan nomor rekam medis pasien tidak bisa terbaca dan map yang rusak belum diganti dengan yang baru. Pada faktor ekstrinsik pada empat jurnal ini hanya membahas kerusakan pada aspek

fisik sedangkan pada aspek biologis dan kimiawi tidak dibahas karena tidak ditemui adanya masalah pada aspek biologis dan kimiawi semuanya sudah sesuai.

Maka dari itu perlu adanya SPO terkait keamanan pemeliharaan pelaksanaan dokumen rekam medis agar dapat mencegah kerusakan dokumen rekam medis, sebaiknya ada penambahan rak rekam medis agar dokumen tidak disimpan diluar rak, Pada map yang rusak sebaiknya diganti dengan yang baru agar mudah terbaca sehingga keamanan dokumen rekam medis dapat terjaga dari bahaya yang dapat merusaknya.

Hasil review kelima jurnal di atas masih terdapat kerusakan dokumen rekam medis pada faktor ekstrinsik diantaranya yang paling banyak terdapat kerusakan yaitu masih terbatasnya jumlah rak, ukuran sub rak terlalu kecil, terdapat atap yang bocor, kabel listrik tidak teratur, sinar matahari turun langsung dipermukaan dokumen rekam medis, dan pada ruang penyimpanan masih terdapat jamur dan debu.